

Karutan Surakarta Hadiri Pagelaran Wayang Kulit Abhipraya Ageng, Wujud Dukungan Rutan terhadap Pelestarian Budaya Jawa

Kevin Guntur - SURAKARTA.TELISIKFAKTA.COM

Oct 29, 2025 - 15:33



Dok : Humas Rutan Surakarta

Surakarta - Kepala Rutan Kelas I Surakarta menghadiri secara langsung Pagelaran Wayang Kulit Abhipraya Ageng dalam rangka memperingati 135 Tahun Museum Radyapustaka Surakarta, yang digelar di halaman Kejaksaan Negeri Surakarta, Sabtu malam (28/10).

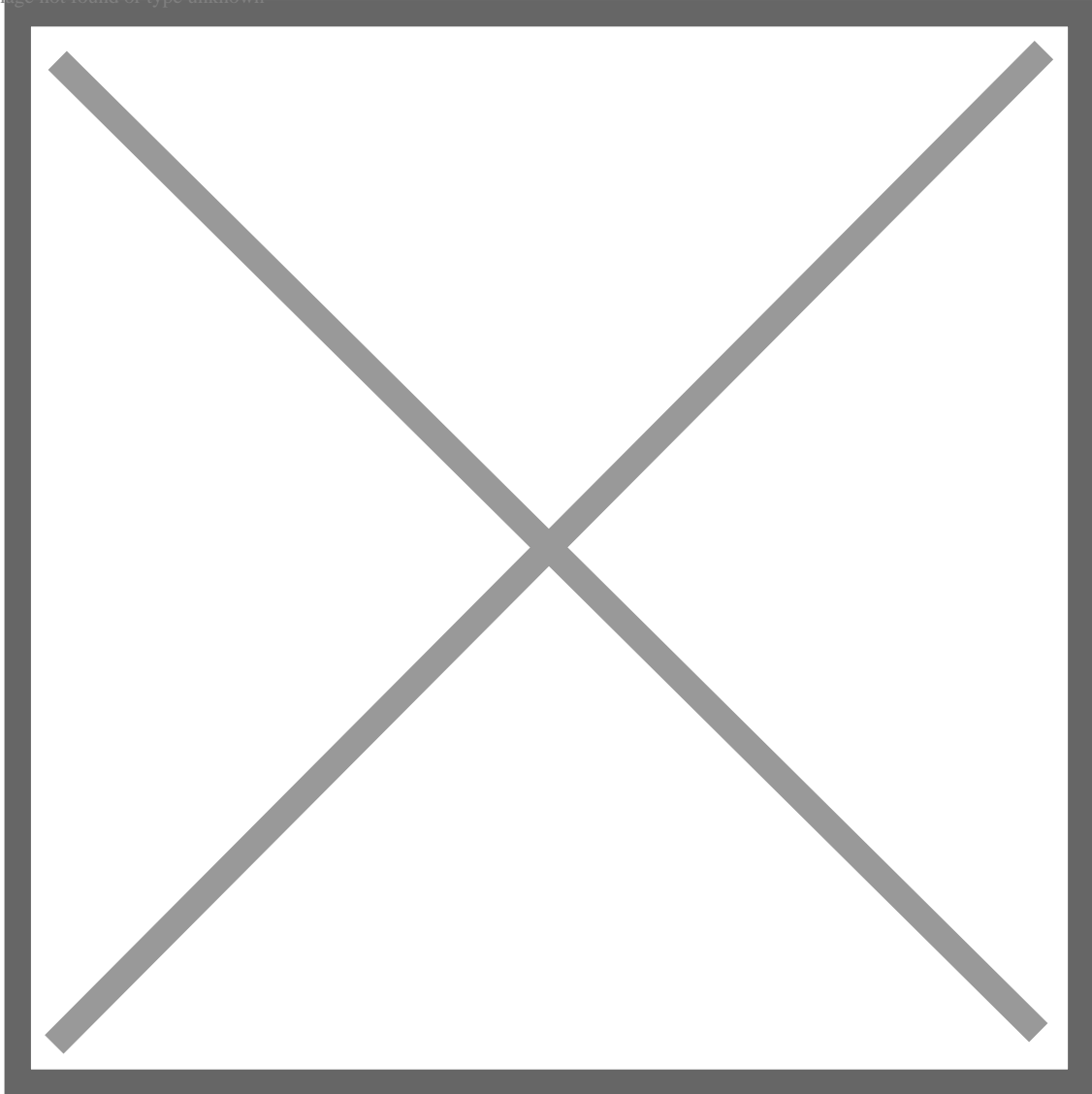
Kegiatan akbar ini merupakan hasil kolaborasi antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Surakarta dengan Kejaksaan Negeri Surakarta, sebagai wujud nyata sinergi antar instansi dalam melestarikan seni dan budaya Jawa.

Pagelaran menghadirkan dua dalang kondang, yakni Ki Dr. Supriyanto, Kepala Kejaksaan Negeri Surakarta, dan Ki Amar Pradopo, yang bersama-sama

membawakan lakon sarat makna budaya dan filosofi kehidupan.

Sebelum pertunjukan dimulai, acara diawali dengan laporan kegiatan oleh Plt. Kepala Disbudpar Surakarta, Aryo Widyandoko; kemudian dilanjutkan sambutan oleh Kepala Kejaksaan Negeri Surakarta, Dr. Supriyanto. Hadir pula Wali Kota Surakarta, Respati Ardi; jajaran Forkopimda, serta berbagai lembaga kebudayaan yang turut memeriahkan malam istimewa tersebut.

Image not found or type unknown



Dalam kesempatan ini, Karutan Surakarta, Bhanad Shofa Kurniawan menyampaikan bahwa kehadiran Rutan Surakarta dalam kegiatan budaya seperti ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung pelestarian nilai-nilai luhur bangsa.

“Seni dan budaya adalah identitas bangsa yang harus kita jaga bersama. Kehadiran kami di sini menjadi wujud dukungan Rutan Surakarta terhadap pelestarian budaya Jawa, sekaligus sebagai sarana mempererat sinergi antara instansi penegak hukum dan unsur kebudayaan di Kota Surakarta,” ujar Karutan Surakarta.

Dengan semangat yang sama, Karutan juga berharap agar nilai-nilai filosofi yang terkandung dalam seni wayang dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat,

termasuk bagi warga binaan, dalam menumbuhkan karakter dan budi pekerti yang luhur.

Pagelaran Wayang Kulit Abhipraya Ageng malam itu tak hanya menjadi hiburan bernilai budaya, tetapi juga momentum memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam menjaga warisan budaya Nusantara di Kota Surakarta.